

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Pelaksanaan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Garongkong Desa Sumpang Binagae Kabupaten Barru**

Rosida<sup>1</sup>, Lidia Fitri<sup>2</sup>, Sarifudin Andi Latif<sup>3</sup>, Leli<sup>4</sup>, Rahmiyani Saad<sup>5</sup>, Ainun Jariyah<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Keperawatan, Staff Keperawatan RSUP Tajuddin Chalid

<sup>2</sup> Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan Helvetia Pekanbaru

<sup>3</sup> Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

<sup>4</sup> Program Studi Kebidanan, Universitas Cokroaminoto Makassar

<sup>5</sup> Program Studi Kebidanan, Universitas Cokroaminoto Makassar

<sup>6</sup> Program Studi Kebidanan, Universitas Cokroaminoto Makassar

#### **Abstract**

Danger signs of pregnancy must be recognized and detected early so that they can be treated properly because every danger sign of pregnancy can result in pregnancy complications. Based on research, every pregnancy can have potential and carry risks for the mother. The aim of this PkM is pregnancy checks and outreach about understanding the danger signs in pregnancy, increasing public awareness about the importance of knowing the danger signs that will occur in pregnancy and providing information on the benefits of knowing the danger signs in pregnancy. Method This activity is divided into two stages through communication media regarding material on danger signs in pregnancy and using Lefleaf for danger signs in pregnancy. The targets for this PkM activity are mothers in the Garongkong Community Health Center working area, Barru Regency. Results: In this service activity, the pre-test results showed that 4 people (40%) had good knowledge and 6 people (60%) had sufficient knowledge regarding the danger signs of pregnancy. It is hoped that outreach and counseling activities for pregnant women will motivate and change behavior in pregnant women. Husbands and families are expected to play an active role and recognize and take pregnant women to health workers as soon as possible, cadres are expected to play an active role in finding pregnant women who are at high risk and it is hoped that local community leaders will participate in activities to provide immediate assistance if an emergency occurs, especially for pregnant women.

**Keywords:** Examination, Pregnancy, Garongkong Health Center, Sumpang Minagae Barru

#### **Abstrak**

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Berdasarkan penelitian bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. Tujuan dari PkM ini adalah Pemeriksaan kehamilan dan sosialisasi tentang pemahaman tanda bahaya pada kehamilan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengetahui tanda bahaya yang akan terjadi pada kehamilan dan memberikan informasi manfaat mengetahui tanda bahaya pada kehamilan. Metode Kegiatan ini dibagi dalam dua tahap melalui media komunikasi tentang materi tanda bahaya pada kehamilan dan menggunakan Lefleat untuk tanda bahaya pada kehamilan. Sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah ibu di Wilayah kerja Puskesmas Garongkong Kabupaten Barru. Hasil Pada kegiatan pengabdian ini didapatkan hasil pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 4 orang (40%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 6 orang (60%) dan mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. Kegiatan penyuluhan dan konseling pada ibu hamil diharapkan menjadi motivasi dan perubahan perilaku pada ibu-ibu hamil. Suami dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dan mengenali dan membawa ibu hamil ke petugas kesehatan sesegera mungkin, kader diharapkan berperan aktif menemukan ibu hamil yang beresiko tinggi dan diharapkan peran serta tokoh masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan memberikan pertolongan segera bila terjadi kegawatdaruratan khususnya pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Pemeriksaan, Kehamilan, Puskesmas Garongkong, Sumpang Minagae Barru

\*Penulis Korespondensi : Rosida

\*Email: [rahmatpannywi388@gmail.com](mailto:rahmatpannywi388@gmail.com)

### I. PENDAHULUAN

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tanda bahaya kehamilan antara lain: perdarahan pervagina, bengkak pada muka atau tangan yang disertai sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur dan kejang,

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

nyeri abdomen bagian bawah, mual muntah berlebihan, demam tinggi, janin kurang bergerak seperti biasanya dan ketuban pecah dini (Wijayanti, 2017; Desi,2019).

Kurangnya pengetahuan tentang bahaya kehamilan dapat menyebabkan kematian maternal antara lain perdarahan (25%), infeksi (15%), aborsi yang tidak aman (13%), eklampsia (12%), persalinan yang buruk (8%), penyebab obstetrik langsung lainnya (8%), dan penyebab tidak langsung (20%) (WHO,2016). WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya. (Agusrini, 2013)

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan efikasi diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut (Herinawati, et al 2021).

Pelaksanaan konseling pada ibu hamil telah terbukti menjadi strategi yang efektif untuk memperbaiki pemahaman dan praktik kesehatan ibu dengan memantau kondisi ibu hamil sehingga harus diperhatikan tingkat keseragaman pemberian konseling (Dewi, 2021).

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini di laksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Garongkong Sumpang Binangae Barru dengan sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah Ibu Hamil. Pemilihan peserta dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan peserta dan kuota. Undangan akan disampaikan dengan koordinasi bersama tim Penyuluh Puskesmas. Kegiatan ini dibagi dalam dua tahap melalui media komunikasi :

1. Menampilkan persentasi Power Point tentang materi tanda bahaya pada kehamilan
2. Lefleat: membagikan lefleat tentang tanda bahaya pada kehamilan Kegiatan PPM ini dilakukan dengan melalui beberapa langkah meliputi :
  - a) Persiapan: koordinasi dengan mitra, persiapan alat dan bahan, publikasi/ undangan dan administrasi.
  - b) Pelaksanaan : penyuluhan berupapresentasi materi power point
  - c) Evaluasi dan tindak lanjut : Pengisian angket kepuasan konsumen, pendampingan kader aktif dan pemeliharaan jaringan dengan mitra.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, penyuluh merencanakan kegiatan dengan melaksanakan tahapan:

- a) Persiapan bahan, administrasi surat-menyurat, perizinan, materi, dll
- b) Persiapan media (Lefleat, Slide Persentasi serta tempat penyuluhan
- c) Persiapan petugas (pembagian tugas dan tanggung jawab).

Hal-hal yang dilakukan oleh penyuluh adalah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana kegiatan penyuluhan di Puskesmas Garongkong Sumpang Binangae Barru.
- b) Membuat rencana mengenai sistem penyuluhan
- c) Membuat rencana mengenai alat yang akan digunakan dalam penyuluhan
- d) Membuat rencana mengenai sasaran penyuluhan
- e) Membuat rencana agar ibu-ibu hamil di Puskesmas Garongkong Sumpang Binangae Barru dapat mengikuti penyuluhan dengan baik dan berperan aktif selama sesi penyuluhan dan konseling.

#### 2. Tahap Kegiatan

Hal yang utama dari tahap kegiatan ini adalah Pemeriksaan Ibu Hamil dan penyampaian materi tentang tanda-tanda bahaya ibu hamil pada ibu-ibu di Puskesmas Garongkong Sumpang Binangae Barru. Pemeriksaan dan Penyuluhan ini diikuti 10 orang ibu hamil yang datang memeriksakan Kehamilan di Ruang KIA.

Tanda-tanda bahaya kehamilan pada saat pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 4 orang (40%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 6 orang (60%). Dalam penyuluhan ini, ada beberapa hal yang dilakukan oleh penyuluh. Pertama, penyuluh memberikan materi tanda-tanda bahaya kehamilan dengan bantuan media: buku KIA.

Evaluasi merupakan kegiatan Tahap ketiga pada kegiatan penyuluhan ini adalah tahap evaluasi kegiatan. Didapatkan hasil pengetahuan responden tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada saat pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 4 orang (40%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 6 orang (60%). Kemudian hasil post-test yang didapatkan keseluruhan responden berpengetahuan baik tentang tanda

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

bahaya kehamilan sebanyak 10 responden (100%). Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, didapatkan hasil pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 4 orang (40%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 6 orang (60%) mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan.

Walaupun ibu hamil sudah pernah mendapatkan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan tetap harus selalu dilakukan refreasing tanda-tanda bahaya pada ibu hamil, sesuai hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai refreasing penyuluhan tanda bahaya kehamilan didapatkan hasil pengetahuan responden tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada saat pre test terbanyak berpengetahuan baik yaitu 17 responden (68%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 8 responden (32%). Kemudian hasil post test yang didapatkan keseluruhan responden berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 25 responden (100%) (Pamungkas, Esty, and et al 2020; Maisura A. 2016.).

Hal ini di dukung oleh penelitian di Puskesmas Darussalam Aceh Besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan dan konseling pada ibu hamil diharapkan menjadi motivasi dan perubahan perilaku pada ibu-ibu hamil. Suami dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dan mengenali dan membawa ibu hamil ke petugas kesehatan sesegera mungkin, kader diharapkan berperan aktif menemukan ibu hamil yang beresiko tinggi dan diharapkan peran serta tokoh masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan memberikan pertolongan segera.

#### **IV. KESIMPULAN**

Petugas Kesehatan Bidan bersama dengan TIM PkM harus dapat mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut beresiko mengalami komplikasi. Tentunya juga memerlukan kerjasama dari para ibu-ibu dan keluarganya, yang dimana jika tanda-tanda bahaya ini tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu. Tanda-tanda bahaya yang harus diwaspadai selama kehamilan antara lain: Perdarahan, pervaginam, Sakit kepala yang hebat, Penglihatan kabur, Bengkak pada muka dan tangan, Keluar cairan pervaginam,

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

Nyeri/ sakit perut yang hebat, Gerakan janin tidak terasa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anurogo, D., Musiana, M., Rahmat, R. A., Rusli, R., Sulfiani, S., & Marpaung, M. P. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Bagi Warga Toddopuli Bersama Klinik MEDIKA FARMA. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 191–199. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.175>
- Agusrini. 2013. “Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Evaluasi Hasil Pendidikan Kesehatan Knowledge.”
- Ariska, D. 2019. Pelaksanaan Konseling Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Banda Aceh.
- Catur Esty, and et al. 2020. “Refreshing Penyuluhan Tanda-Tanda BahaSyA Kehamilan Menggunakan Buku Kia Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*2(1).
- Dewi, A. 2020. “Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia.” *Jambi Medical Journal - Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*9(1):doi:10.22437/jmj.v9i1.12841.
- Ekawati, N., Djunaedi, D., Kurniawati, K., Rosida, R., & Thalib, K. U. (2023). Ibu Hamil dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Sudiang Kota Makassar. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(3), 115–121. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i3.108>
- Idea Nursing Journal, vol. 10, no. 3. doi:10.52199/inj.v10i3.19751.
- Katmini. 2020. “Determinan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pencapaian Kontak Minimal 4 Kali Selama Masa Kehamilan (K4).” *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*
- Maisura A. 2016. The Effectiveness Of Teaching Knowledge For Awareness On Health Danger Signs Of Pregnancy In Pregnant Women. 1–6.Pamungkas.
- Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
- Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
- Sima, Y., Ilyas, A. S., Herliyanti, S., Sartika MS, D., Malaha, N., & Hasliani, H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Diare di Desa Paisubatu Kecamatan Buko Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 17–28. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.18>
- Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusufik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
- Suminar, S., Bare Telan, A., M Dukabain, O., Suluh, D. G., Vanchapo, A. R., Agustina, A.,

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- & Aulia Rahmat, R. (2023). Implementation and Utilization of Family Latrines in Allu Hamlet, Minasa Baji Village, Bantimurung Sub-district, Maros Regency. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.58>
- Wenas, Lontaan A, and H. Kora. B. 2014. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. . *Jurnal Imiah Bidan*.
- Yuslinda, Y., nurhaedah, N., Nurekawati, N., Ahmad, A., Masita, S., & Rahmat, R. A. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kanguru di BPM Lestari Gowa Kabupaten Gowa. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.19>